

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI CV.SURYALAYA BERBASIS WEBSITE

SALES INFORMATION SYSTEM IN CV.SURYALAYA BASED WEBSITE

Zainal Abidin¹, Rangga Sidik, S.Kom.,M.Kom.,M.Eng²

¹Universitas Komputer Indonesia

²Universitas Komputer Indonesia

Email : zainalabidin.7d@gmail.com

Abstrak – CV.Suryalaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam penjualan barang elektronik. Sistem penjualan di perusahaan ini masih menggunakan aplikasi *accurate* yang dalam proses penjualannya hanya mengelola hingga pencetakan faktur dan surat jalan juga inventori barang yang belum terhubung. Belum adanya pengolahan data pelanggan, supplier juga klaim garansi, retur dan penawaran harga karena sistem tidak bisa *customize*, fitur pencarian pun belum tersedia dalam sistem *accurate*. Kondisi ini menyebabkan beberapa kendala seperti persediaan barang yang tidak terkontrol, pencarian data saat ada retur atau garansi barang menjadi lebih lama karena data harus dicari dalam keseluruhan transaksi penjualan. Memperhatikan masalah tersebut maka perlunya dibuatkan sistem informasi penjualan yang meliputi transaksi penjualan dimulai dari surat jalan, pembuatan invoice, nota retur dan surat penawaran termasuk dengan pengolahan data berupa data pelanggan yang terintegrasi dengan data barang atau inventori. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan terstruktur dengan metode pengembangan *waterfall*, berdasarkan dengan hasil analisis dengan menggunakan metode pengembangan tersebut, maka dibangun sebuah sistem informasi penjualan di CV.suryalaya berbasis website.

Kata kunci: *accurate*, sistem informasi, penjualan

Kata kunci : *accurate*, sistem informasi, penjualan

Abstract – CV. Suryalaya is a company engaged in the sale of electronic goods. The sales system in this company still uses *accurate* applications in the sales process, only providing up to purchase invoices and travel documents as well as inventory of items that have not been connected. The absence of customer data processing, suppliers also claim guarantees, returns and price quotes because the system cannot be *customize*, the search feature is not yet available in an *accurate* system. This condition causes several changes such as uncontrolled search of goods, searching for data when there are returns or buying goods for longer because data must be searched for in all sales transactions. Paying attention to this problem, the need to make a sales information system that discusses sales transactions starting from travel documents, making invoices, return notes and offer letters including processing data in the form of customer data that is integrated with goods or inventory data. The method to be used in this study is a structured approach method with the *waterfall* development method, based on the analysis using a the development was, so built a sales information system based cv.suryalaya website.

Keywords: *accurate*, information systems, sales

I. PENDAHULUAN

Perusahaan CV SURYALAYA, memanfaatkan pada perkembangan teknologi sekarang ini, sehingga pengolahan data ataupun proses penjualan akan semakin mudah dan sudah terkomputerisasi dengan baik dan cepat. Perusahaan ini menjual barang elektronik berupa AC, Telepon, PABX, CCTV dan lain lain. Pada CV. SURYALAYA penggunaan sistem pengolahan data saat ini menggunakan sistem aplikasi *Accurate*, dimana didalam sistem aplikasi *accurate* tersebut hanya meliputi inventori barang atau stok barang dan transaksi penjualan berupa pembuatan surat jalan dan Faktur penjualan (*invoice*).

Permasalahan yang terdapat dalam sistem *accurate* lainnya adalah pada sistem transaksi penjualan hanya bisa mencetak faktur dan surat jalan, tidak ada sistem yang langsung mengurangi jumlah stok barang saat barang terjual dan juga tidak ada sistem pemberitahuan ketersediaan barang yang menyebabkan jika stok barang menipis harus mengontrol bagian gudang terlebih dahulu dan proses penjualanpun menjadi terhambat karena tidak tersedianya barang yang diinginkan. Juga tidak adanya sistem management pelanggan sehingga jika perusahaan bisa memberikan diskon bagi pelanggan tetap harus mencari data dari keseluruhan.

Selain itu ada permasalahan pada bagian retur dan laim garansi, dimana belum terdapat sistem untuk menangani retur dan garansi secara komputerisasi dan juga pada saat pelanggan ingin meretur barang atau mengklaim garansi, harus mencari data Penjualan yang dimana pencarian data di aplikasi *accurate* menampilkan histori data

Penjualan awal hingga akhir, sehingga akan sedikit memakan waktu dan jika tidak ada sistem penawaran harga karena pada *Accurate* ini tidak bisa di *costume* dan basic dari *accurate* ini adalah *accounting software* bukan operasional *software*.

Maka dari itu perlu dibuatkan sistem penjualan yang meliputi transaksi penjualan dimulai dari surat jalan, pembuatan *invoice*, nota retur dan surat penawaran termasuk dengan pengolahan data berupa data pelanggan yang terintegrasi dengan data barang atau inventori. Dimana perusahaan bisa mengetahui status pada garansi barang dan juga mengetahui histori Penjualan barang, kuantitas, tanggal Penjualan, dan status garansi barang. Kemudian dibuatkannya sistem pemberitahuan ketersediaan barang dimana disaat ketersediaan barang menipis, akan ada pemberitahuan dari sistem tersebut dan juga tidak ada sistem penawaran harga.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan, stok barang, dan data pelanggan pada CV. SURYALAYA ini sangat dibutuhkan untuk mendukung proses bisnis yang berjalan. Dengan begitu selain untuk mempermudah pengerjaan penjualan, pencarian data pelanggan, persediaan barang, dan juga masa garansi barang dapat juga memiliki daya saing. Maka dengan dasar inilah penulis melakukan perancangan sistem dan pembuatan sistem pada CV. SURYALAYA ini yang berjudul "Sistem Informasi Penjualan di CV.SURYALAYA Berbasis Website".

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ali dengan judul "Sistem Penjualan Batik Berbasis Web pada Toko A'N'G Fashion Batik"[7] dan penelitian yang dilakukan oleh Fupi dengan judul "Sistem Informasi PPIC di PT. Penta Sukses Mandiri berbasis Web"[8] yang bertujuan agar sistem yang dibangun diharapkan dapat meningkatkan transaksi penjualan dan sekaligus menjadi media promosi yang luas sehingga konsumen dapat berbelanja dengan mudah di toko A'N'G Fashion batik juga sistem yang mengontrol persediaan barang pada PT. Penta Sukses Mandiri sehingga kedua penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi referensi dalam membangun sistem informasi penjualan di CV. SURYALAYA. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif dimana dengan penelitian tersebut penulis meneliti suatu objek atau sistem dengan cara pengumpulan data, menentukan masalah dari sistem yang ada kemudian menemukan solusi dari permasalahan yang didapat tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ali dan saudari Fupi lakukan memiliki persamaan dalam metode penelitiannya juga dalam metode pengembangan dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dan memiliki persamaan penelitian dalam bidang penjualan dan juga dalam bidang

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Tafari D.Muhyuzir berpendapat bahwa "sistem informasi merupakan data-data yang telah dikumpulkan, dikelompokkan kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan bernilai bagi penggunaannya."^[1]

B. Pengertian Penjualan

Menurut Moekijat "Penjualan merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak."^[2]

C. Pengertian HTML

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web.^[6]

D. Pengertian CSS

Cascading Style Sheet (CSS) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letak, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan. Pada umumnya CSS digunakan untuk memformat halaman web yang ditulis dengan HTML atau XHTML.^[6]

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur dan teknik dalam perencanaan sebuah penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi untuk model penelitian [4]. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mempelajari masalah dan tatacara yang berlaku serta situasi, sikap, sudut pandang pada proses yang sedang berjalan dengan kata lain metode ini meneliti suatu objek atau sistem dengan cara mengumpulkan data yang dikaji terlebih dahulu, kemudian didapat kendala yang dihadapi dan ditemukan cara untuk permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan penggabungan data primer dan data sekunder untuk metode pengumpulan datanya.

1). Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian [5]. Data primer dapat berupa pendapat orang (Subjek) baik secara individu ataupun kelompok, atau hasil observasi terhadap suatu kejadian, kegiatan, hasil pengujian maupun benda.

2). *Sumber Data Sekunder*

Data sekunder adalah data-data yang daiperoleh untuk dijadikan sumber pendukung data primer . Data sekunder yang didapat berupa data dokumen penerimaan barang, faktur penjualan, surat jalan dan surat penawaran barang.

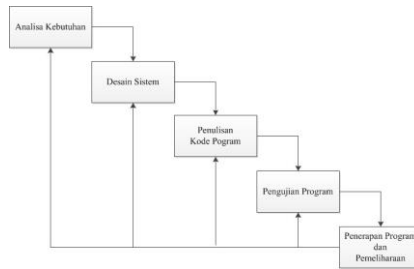
B. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

1). *Metode Pendekatan Sistem*

Pengembangan sistem merupakan penyusunan sistem yang baru yang akan menggantikan dan memperbaiki sistem lama atau sistem yang telah ada [3]. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan terstruktur dengan metode pengembangan *waterfall*.

2). *Metode Pengembangan Sistem*

Metode pengembangan sistem yang penulis pakai untuk penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Metode ini merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak yang berurutan. Untuk dapat lebih jelas bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Waterfall

(Sumber :<https://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangan-sistem-waterfall/> (Kadir, 2003)

D. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

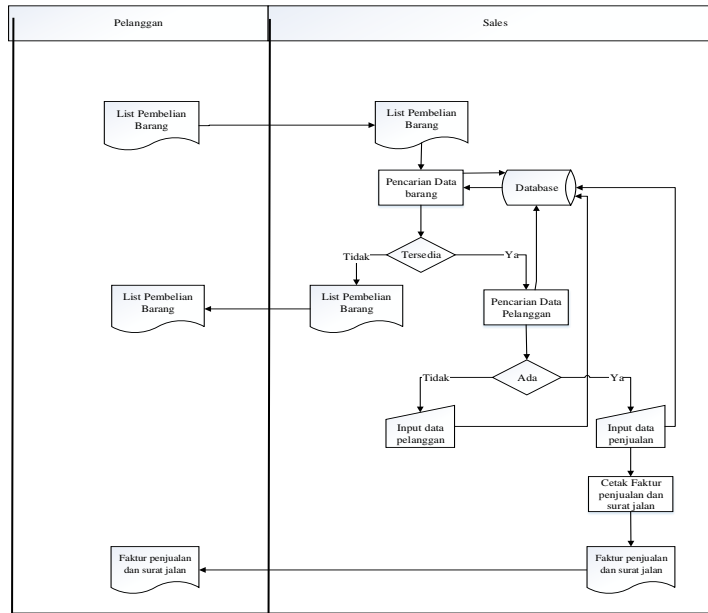
alat bantu analisis dan perancangan untuk sistem yang akan dibangun dengan pendekatan terstruktur adalah flowmap, diagram kontaks, DFD, ERD, kamus data, normalisasi dan tabel relasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

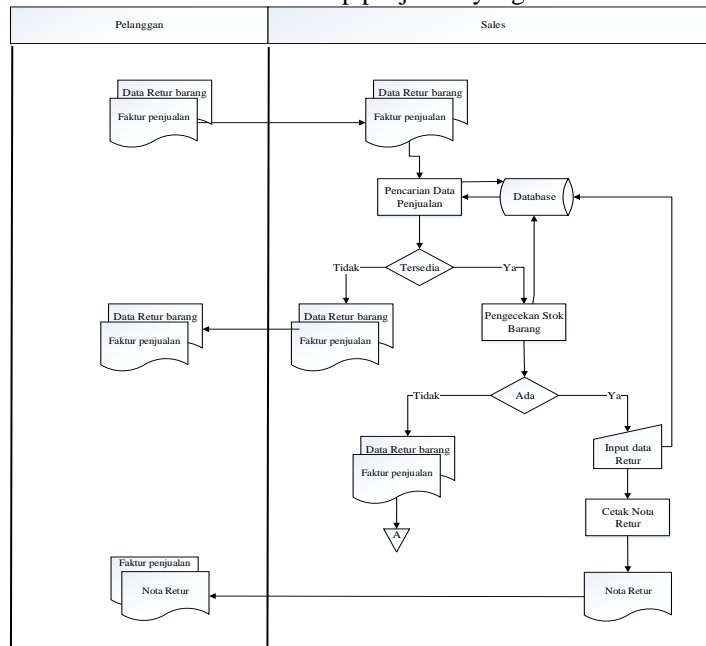
A. Perancangan Sistem yang Diusulkan

Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari tahap analisis dimana dalam tahap ini akan digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun pada CV.SURYALAYA untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan pada analisis yang telah dilakukan sebelumnya sebelum dilakukannya pengkodean.

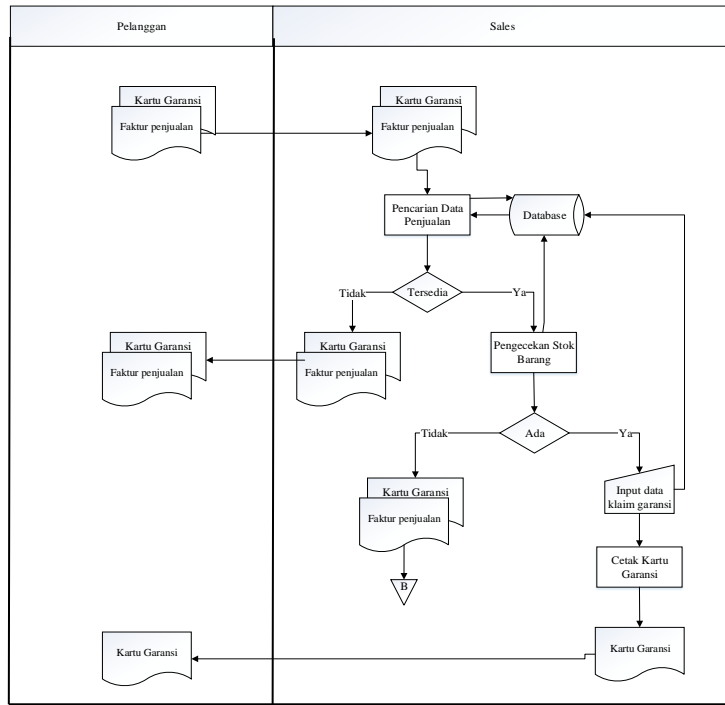
Prosedur yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang telah berjalan, hayna ada penambahan penawaran barang pada alur dokumen, Juga pada pengolahan data master terdapat pengolahan data kategori dan juga pelanggan. Pada proses transaksi terdapat pengolahan data rekomendasi atau penwaran harga. Dalam proses tersebut terdapat juga fungsi seperti tambah, edit, hapus dan pencarian sehingga mempermudah user jika ada claim dan retur.



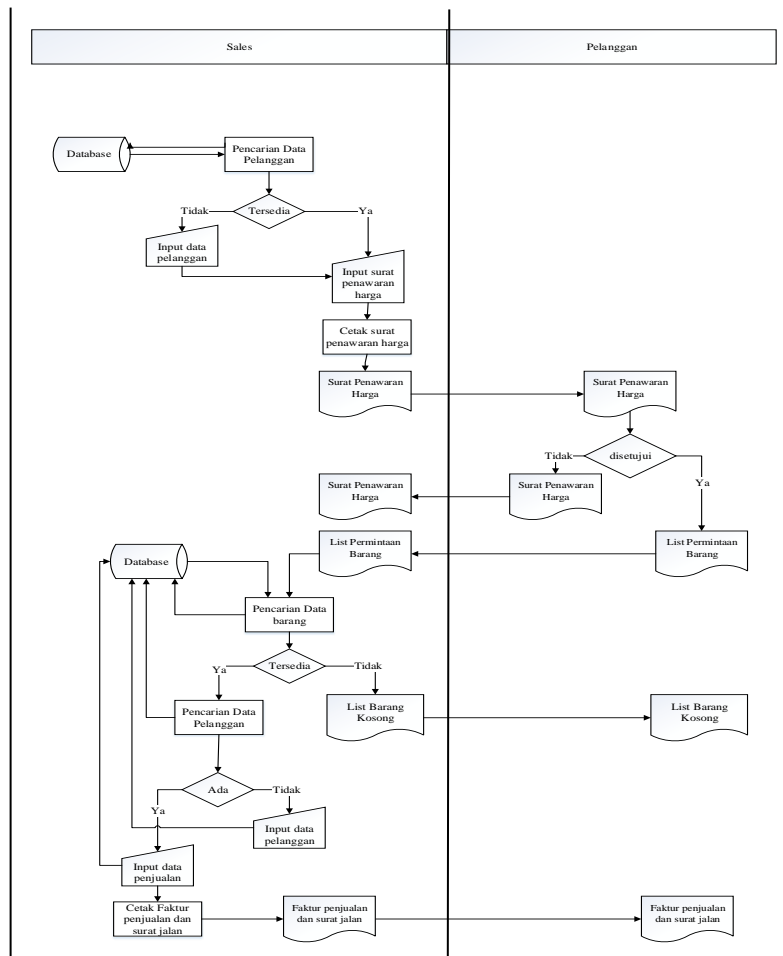
Gambar 4.1 Flowmap penjualan yang diusulkan



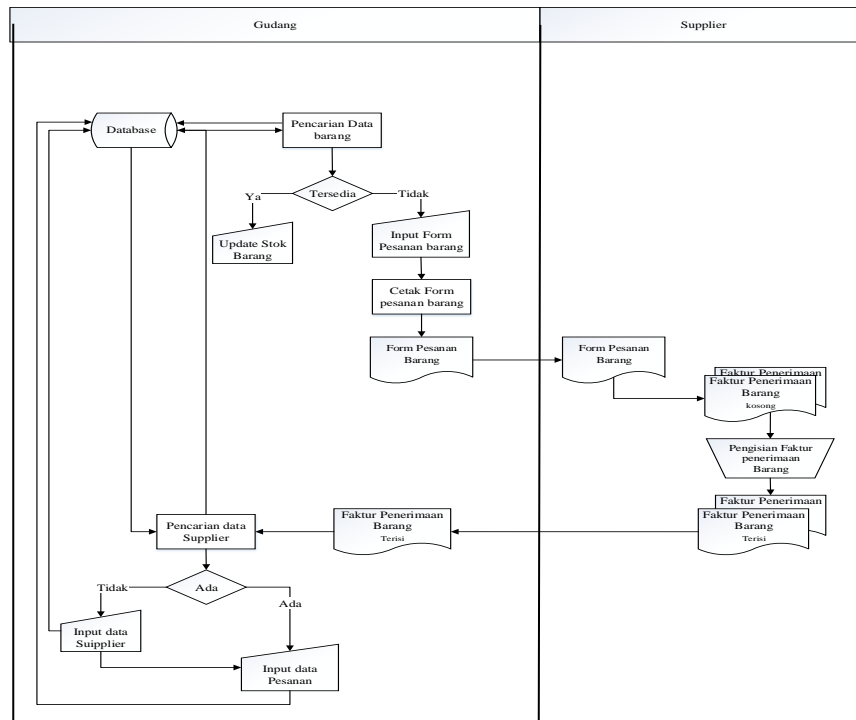
Gambar 4.2 Flowmap retur yang diusulkan



Gambar 4.3 Flowmap klaim garansi yang diusulkan



Gambar 4.4 Flowmap penawaran harga yang diusulkan



Gambar 4.5 Flowmap pemesanan barang yang diusulkan

B. Perancangan Input

Perancangan input atau perancangan antarmuka untuk user memasukkan data. Perancangan input ini terdiri dari perancangan input untuk admin, gudang dan juga sales.

C. Perancangan Output

Perancangan output merupakan perancangan yang menghasilkan dokumen atau output dari sistem yang dibuat seperti faktur penerimaan barang, faktur penjualan, surat jalan, nota retur dan surat penawaran.

D. Implementasi Perangkat Lunak

Dalam implementasi aplikasi, perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. XAMPP Versi 3.2.2
2. PHP versi 5.3
3. Database MySQL
4. Mozilla Firefox 64.0
5. Code Lobster
6. Microsoft Visio 2016

E. Implementasi Perangkat Keras

Implentasi perangkat keras yang digunakan berdasarkan kebutuhan untuk menjalankan sistem adalah sebagai berikut :

1. Komputer Server
 - a. Processor Intel(R) Core i3
 - b. RAM 8 GB
 - c. OS Windows 7 64bit
 - d. Hardisk 100 GB
 - e. VGA onboard
 - f. Monitor
 - g. Keyboard
 - h. Mouse
2. Komputer Clien
 - a. Processor Intel(R) Core i3
 - b. RAM 4 GB
 - c. OS Windows 7 64bit
 - d. Hardisk 80 GB
 - e. VGA onboard
 - f. Monitor
 - g. Keyboard
 - h. Mouse

- i. Printer
- 3. Jaringan
 - a. HUB
 - b. Konektor RJ45
 - c. Kabel UTP

F. Implementasi Antar Muka

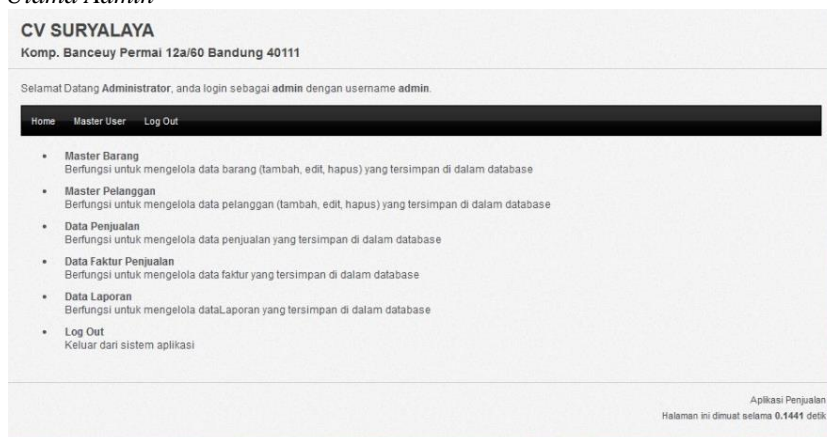
Implementasi antar muka merupakan tahapan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam berinteraksi dengan komputer. Implementasi dibagi berdasarkan user yang login yaitu admin, gudang dan sales

1. Antarmuka Login



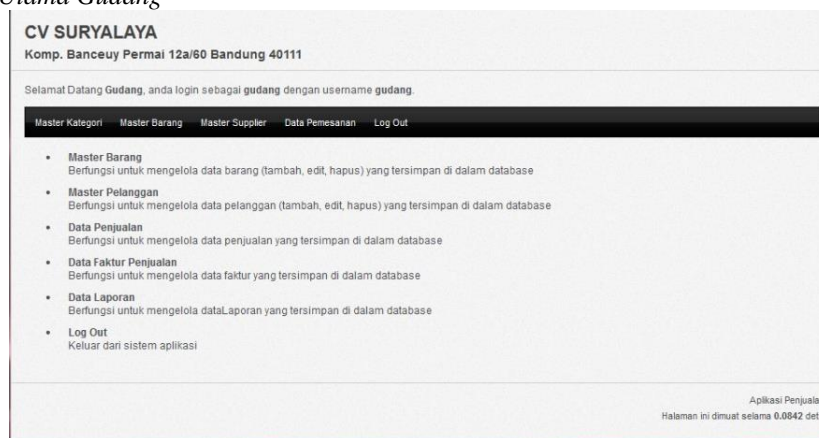
Gambar 4.3 Antarmuka Login

2. Antarmuka Menu Utama Admin



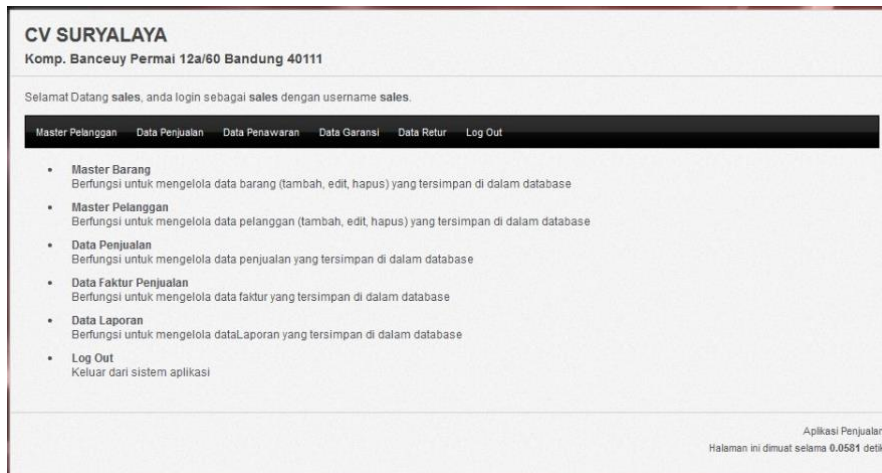
Gambar 4.4 Menu Utama Admin

3. Antarmuka Menu Utama Gudang



Gambar 4.5 Antarmuka Menu Utama Gudang

4. Antarmuka Menu Utama Sales



Gambar 4.6 Antarmuka Menu Utama Sales

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang ada pada sistem informasi penjualan pada CV. Suryalaya adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya sistem penjualan yang meliputi data pelanggan dan pengkategorian pelanggan, hingga penawaran harga.
2. Belum ada sistem yang terkait antara penjualan dengan pengurangan stok barang dan pemberitahuan ketersediaan stok barang pada perusahaan CV. SURYALAYA.
3. Belum ada sistem garansi atau retur. Dan juga pada kerusakan atau perbaikan barang yang sudah dibeli oleh pelanggan, akan mengalami kesulitan dalam menentukan status barang tersebut dalam kondisi bergaransi atau tidak.
4. Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi penjualan barang yang berbasis web, maka petugas akan lebih dimudahkan dalam pencarian data pelanggan dikarenakan pelanggan sudah dikategorikan sehingga dalam hal mengajukan surat penawaran harga pun lebih mudah karena telah ada pengolahan data pelanggan.
5. Dengan adanya sistem informasi nanti, maka akan ada keterkaitan antara penjualan dan pembelian barang terhadap persediaan barang. Jika terjadi transaksi penjualan maka stok barang akan otomatis berkurang dan jika ada pemesanan atau pembelian barang maka stok barangpun akan bertambah.
6. Dengan adanya sistem informasi nanti maka dalam proses retur dan garansi barang akan lebih mudah karena akan ada fitur pencarian barang sesuai dengan faktur penjualan yang didalamnya dapat terlihat apakah barang tersebut masih dalam masa waktu retur atau pun garansi.

B. Saran

Beberapa saran yang diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan sistem dikemudian hari, diantaranya adalah :

1. Disarankan untuk kedepannya menjadi sistem penjualan online guna memperbesar jangkauan penjualan.
2. Perlu dibuatkannya sistem approval untuk pemesanan barang oleh direktur agar semua proses dapat langsung terlibat dalam sistem.
3. Perlu dibuatkannya sistem *backup*, agar data yang telah disimpan ada dalam data history

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhyuzir T.D., "Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data", Cetakan Kedua, PT. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2001.
2. Moekijat., "Buku Kamus istilah ekonomi", Bandung : CV.Rosda Karya, 2000.
3. Abdul Kadir ., "Pengenaln Sistem Infromasi", Yogyakarta:andi Offset, 2003.
4. <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>
5. <http://accounting-media.blogspot.com/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html>
6. Suryana. Taryana dan Koesheryatin., "Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS dan JavaScript", Jakarta : Kompas Gramedia Building.
7. Maradani. Ali, "Sistem Informasi Penjualan Batik Berbasis web Pada Toko A'N'G Fashion Batik", S.Kom., Program Studi Sistem Informasi, UNIKOM, Bandung, 2016
8. Pertiwi. Fupi, "Sistem Informasi Production Planning and Inventory Control (PPIC) Berbasis Web Di PT. Penta Sukses Mandiri", S.Kom., Program Studi Teknik Informatika, UNIKOM, Bandung, 2012.